

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH (PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, KETERAMPILAN KEUANGAN) TERHADAP PRILAKU KEUANGAN PRIBADI

Mabadi' Ul Khoiriyah *¹

¹ Universitas Qomaruddin, Bungah Gresik, East Java, Indonesia

*e-mail : MabadiULKhoiriyah@gmail.com

Abstrak

Literasi keuangan adalah suatu konsep di mana seseorang memiliki pemahaman yang cukup. Dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang produk dan konsep keuangan serta memperoleh kemampuan untuk mengenali dan memahami risiko keuangan, Wicaksono (2015) menyarankan pentingnya mendapatkan informasi dan saran yang tepat. Tujuan dari hal ini adalah agar individu mampu mengambil keputusan keuangan yang cerdas dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Literasi keuangan, seperti yang dikemukakan oleh Lusardi dan Mitchell (2007), dapat didefinisikan sebagai pengetahuan keuangan yang dimaksudkan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Ini menggambarkan pentingnya persiapan dalam menghadapi globalisasi, khususnya dalam ranah keuangan, seperti yang dinyatakan oleh Hilgert (2003). Cude (2006) juga menegaskan bahwa pemahaman tentang keuangan dan strategi investasi menjadi semakin penting, menandakan pergeseran penting dalam perspektif finansial yang tidak boleh diabaikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kombinasi (Mixed methods research) dengan model sequential exploratory (kualitatif-kuantitatif). Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan menggunakan model Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian ini adalah Berdasarkan uji statistik menggunakan SPSS penelitian ini hasil uji statistik t variabel Pengetahuan Keuangan (X_1), Sikap Keuangan (X_2) dan Keterampilan Keuangan (X_3) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Pribadi (Y) pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Qomaruddin. Berdasarkan uji statistik menggunakan SPSS penelitian ini hasil uji statistik didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Keuangan (X_1), Sikap Keuangan (X_2) dan Keterampilan Keuangan (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Qomaruddin. Hasil perhitungan dengan menggunakan Uji Regresi Linier Berganda didapat yang paling dominan adalah Sikap Keuangan (X_2) yang berpengaruh terhadap variabel Perilaku Keuangan Pribadi (Y) dibandingkan dengan variabel Pengetahuan Keuangan (X_1) dan Keterampilan Keuangan (X_3) pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Qomaruddin.

Kata kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Keterampilan Keuangan, Perilaku Keuangan Pribadi

Abstract

Financial literacy is a concept where a person has sufficient understanding. In an effort to increase understanding of financial products and concepts and gain the ability to recognize and understand financial risks, Wicaksono (2015) suggests the importance of getting the right information and advice. The aim of this is for individuals to be able to make smart financial decisions that suit their needs. Financial literacy, as stated by Lusardi and Mitchell (2007), can be defined as financial knowledge intended to achieve financial well-being. This illustrates the importance of readiness in facing globalization, especially in the financial realm, as expressed by Hilgert (2003). Cude (2006) also emphasizes that understanding finance and investment strategies is becoming increasingly important, signaling an important change in financial perspective that should not be ignored. This research uses a combined research approach (Mixed Methods Research) with a sequential exploratory model (qualitative-quantitative). Data collection techniques are observation, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis technique is quantitative using the Multiple Linear Regression model.

The results of this research are based on statistical tests using SPSS. This research results of t statistical tests on the variables Financial Knowledge (X_1), Financial Attitudes (X_2) and Financial Skills (X_3) influence Personal Financial Behavior (Y) among Sharia Economics Students at Qomaruddin University. Based on statistical tests using SPSS for this research, the results of statistical tests obtained a value of $F_{count} > F_{table}$, so H_0 is rejected

so it can be concluded that the variables Financial Knowledge (X1), Financial Attitudes (X2) and Financial Skills (X3) simultaneously influence Personal Financial Behavior (Y) Sharia Economics Student at Qomaruddin University. The results of calculations using the Multiple Linear Regression Test show that the most dominant is Financial Attitude (X2) which influences the Personal Financial Behavior variable (Y) compared to the Financial Knowledge (X1) and Financial Skills (X3) variables in Sharia Economics Students at Qomaruddin University.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitudes, Financial Skills, Personal Financial Behavior.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, penting bagi setiap individu untuk memiliki pemahaman yang baik tentang ilmu keuangan agar dapat mengelola keuangan dengan bijak. Pengelolaan keuangan yang baik akan memengaruhi keputusan dalam alokasi dana yang dimiliki. Oleh karena itu, literasi keuangan atau pemahaman tentang ilmu keuangan menjadi hal yang krusial. Ilmu keuangan merupakan disiplin ilmu yang dinamis dan memiliki aplikasi yang kuat dalam kehidupan sehari-hari. Karenanya, setiap orang perlu memahami ilmu keuangan agar dapat menggunakan produk-produk keuangan secara optimal dan membuat keputusan keuangan yang tepat untuk keuangan pribadi. Pemahaman dan penerapan praktik keuangan yang sehat menjadi kunci bagi setiap individu. Dalam mengatur keuangan pribadi, sering disebut sebagai literasi keuangan (*financial literacy*). Saat ini, masyarakat cenderung mengadopsi gaya hidup konsumtif tanpa sejalan dengan peningkatan pendapatan mereka. Kurangnya kendali terhadap keinginan untuk berinvestasi atau menabung sebagian dari kelebihan pendapatan menjadi tantangan dalam pengelolaan keuangan pribadi, baik untuk memenuhi kebutuhan sekarang maupun untuk masa depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap keuangan, dan keterampilan keuangan pada mahasiswa. Misi literasi keuangan, seperti yang dinyatakan oleh OJK, adalah memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat Indonesia untuk memungkinkan mereka mengelola keuangan dengan cerdas. Selain itu, misi tersebut mencakup peningkatan akses informasi dan penggunaan produk serta layanan keuangan melalui pengembangan infrastruktur pendukung literasi keuangan.¹

Literasi keuangan adalah suatu konsep di mana seseorang memiliki pemahaman yang cukup Dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang produk dan konsep keuangan serta memperoleh kemampuan untuk mengenali dan memahami risiko keuangan, Wicaksono (2015) menyarankan pentingnya mendapatkan informasi dan saran yang tepat. Tujuan dari hal ini adalah agar individu mampu mengambil keputusan keuangan yang cerdas dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Literasi keuangan, seperti yang dikemukakan oleh Lusardi dan Mitchell (2007), dapat didefinisikan sebagai pengetahuan keuangan yang dimaksudkan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Ini menggambarkan pentingnya persiapan dalam menghadapi globalisasi, khususnya dalam ranah keuangan, seperti yang dinyatakan oleh Hilgert (2003). Cude (2006) juga menegaskan bahwa pemahaman tentang keuangan dan strategi investasi menjadi semakin penting, menandakan pergeseran penting dalam perspektif finansial yang tidak boleh diabaikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Prilaku Keuangan Pribadi" dengan objek penelitian Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Qomaruddin Bungah yang berkualitas saat menggunakan produk dan layanan jasa keuangan.

¹ OJK. (2016). Buku Seri Literasi Keuangan Tingkat Perguruan Tinggi Industri Keuangan Syariah In Perbankan (pp. 1-141). Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH (PENGETAHUAN KEUANGAN,SIKAP KEUANGAN,KETERAMPILAN KEUANGAN) TERHADAP PRILAKU KEUANGAN PRIBADI LANDASAN TEORI

1. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan individu untuk memahami secara mendalam produk dan layanan keuangan syariah, serta mampu membedakan antara lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Menurut Abdul Rahim et al. (2016), literasi keuangan syariah melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan seseorang untuk mengelola keuangannya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Keuangan syariah sendiri berdasarkan pada prinsip-prinsip Islam dan hukum-hukum yang terkait. Dengan mengacu pada definisi literasi keuangan oleh OJK, literasi keuangan syariah tidak hanya melibatkan pemahaman terhadap lembaga keuangan syariah dan produk serta layanannya, tetapi juga bagaimana mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan syariah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (Agustianto, 2014).

2. Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah

Pengetahuan dasar keuangan syariah adalah bagian dari pengetahuan seseorang dalam mengatur keuangan mereka dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah dalam Islam (Herdianti, 2017). Pengaturan keuangan ini juga dikenal sebagai manajemen keuangan pribadi, yang merupakan cara untuk mencapai tujuan individu atau keluarga melalui proses manajemen keuangan. Tujuan tersebut umumnya meliputi perencanaan asuransi, pembiayaan, investasi, dan tabungan. Setiap individu memiliki pendekatan yang berbeda dalam mengelola sistem keuangannya, yang sangat dipengaruhi oleh pola pikir dan gaya hidup mereka. Kesuksesan atau kegagalan dalam pengelolaan keuangan dapat berdampak pada kualitas hidup secara keseluruhan. Banyak orang mengalami kesulitan dalam mengatur dan menjalankan keuangan dengan baik, yang pada akhirnya dapat menghasilkan masalah keuangan. Kesalahan dalam pengelolaan keuangan sering terjadi karena kurangnya pemahaman tentang dasar-dasar keuangan. Pengetahuan tentang dasar-dasar keuangan ini membantu dalam pengambilan keputusan dan penerapan kebijakan keuangan yang tepat.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merujuk pada tindakan yang dilakukan oleh individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Setiap individu memiliki ciri khas dan kebiasaan yang berbeda dalam hal perilaku keuangan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun luar individu tersebut.

Pengaruh psikologis, seperti sifat dan karakter, adalah salah satu faktor terkuat yang memengaruhi perilaku keuangan seseorang. Di samping itu, ada banyak faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu, termasuk pengetahuan keuangan (financial knowledge), sikap terhadap keuangan (financial attitude), dan keterampilan keuangan (financial skill).

4. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar atau salah. Hipotesis ditolak apabila $H_a1: H_o1: H_a2: H_o2$: faktanya menyangkal dan diterima apabila faktanya membenarkan. Jadi hipotesis adalah dugaan sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya. Dari judul penelitian ini terlihat bahwa ada satu variabel yaitu pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan keterampilan keuangan (X3), adapun yang menjadi rumusan hipotesis dalam penelitian adalah:

1. Diduga pengetahuan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa ekonomi syariah Universitas Qomaruddin ?

2. Diduga sikap keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa ekonomi syariah Universitas Qomaruddin ?
3. Diduga keterampilan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa ekonomi syariah Universitas Qomaruddin ?
4. Diduga pengetahuan keuangan, sikap keuangan, keterampilan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa ekonomi syariah Universitas Qomaruddin

METODE

Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian ilmiah yang sistematis yang berfokus pada analisis bagian-bagian dan fenomena tertentu, serta hubungan-hubungannya. Menurut Sugiyono (2008;78), pengukuran kuantitatif melibatkan definisi yang jelas, pengumpulan data kuantitatif, dan analisis statistik objektif melalui perhitungan ilmiah dari sampel orang atau populasi yang diminta untuk menjawab sejumlah pertanyaan survei. Tujuan dari pengukuran ini adalah untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka terhadap pertanyaan tersebut.

Pemilihan dan penepatan lokasi penelitian ini adalah di Fakultas ekonomi syariah (ES) Universitas Qomaruddin Bungah Gresik. Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari 2024

Population

Menurut Sugiyono (2020) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari kesimpulan tersebut maka populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu mahasiswa ekonomi syariah semester 2 dan 8 Universitas Qomaruddin.

Sample

Menurut Sugiyono (2020) sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2018) Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi maka peneliti ini menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{40}{1+40 \times 0,05^2} =$$

$$n = 40.1$$

$$n = 40 \text{ Responden (dibulatkan)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

Ne = % kelonggaran ketidaktelitian karena pengambilan sampel yang masih di tolelir (5% = 0,05)

Berdasarkan jumlah populasi maka peneliti mengambil jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 mahasiswa.

Data Analysis Technique

Pada penelitian ini, jenis dan sumber data yang dipakai oleh penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau objek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden (Sugiyono, 2013;137). Dalam penelitian ini, data primer diolah melalui daftar pertanyaan kuesioner angket diberikan kepada responden, yaitu mahasiswa ekonomi syariah Universitas Qomaruddin.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literature yang ada hubungannya dengan penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer (Narimawati, 2008;98). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa bukti catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan berupa sejarah, struktur organisasi data jumlah mahasiswa ekonomi syariah semester 2 dan 8 Universitas Qomaruddin

HASIL DAN PEMBAHASAN

O. Analisis Data

a. Uji Validitas

Menurut Kriyantono (2020) Uji validitas instrument bertujuan untuk memberikan pernyataan sejauh mana pengukuran dari instrument terhadap yang akan diukur. Dalam penelitian ini, pengujian validitas instrument menggunakan rumus product moment, dimana criteria valid atau tidaknya butir instrument dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir dianggap tidak valid dan selanjutnya tidak digunakan. Adapun taraf signifikan yang diuji adalah $\alpha = 0,05$. Berikut adalah hasil perhitungan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25 yaitu :

Tabel 1 Hasil Pengujian Validitas Pengetahuan Keuangan (X1)

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X1.1	0.717	0.320	Valid
X1.2	0.824	0.320	Valid
X1.3	0.757	0.320	Valid
X1.4	0.708	0.320	Valid

Sumber : Output Statistik SPSS 25 diolah tahun 2024

Tabel 2 Hasil Pengujian Validitas Sikap Keuangan (X2)

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X2.1	0.755	0.320	Valid
X2.2	0.723	0.320	Valid
X2.3	0.857	0.320	Valid
X2.4	0.731	0.320	Valid

Sumber : Output Statistik SPSS 25 diolah tahun 2024

Tabel 3 Hasil Pengujian Validitas Ketrampilan Keuangan (X3)

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X2.1	0.793	0.320	Valid
X2.2	0.756	0.320	Valid
X2.3	0.850	0.320	Valid
X2.4	0.758	0.320	Valid

Sumber : Output Statistik SPSS 25 diolah tahun 2024

Tabel 4 Hasil Pengujian Validitas Perilaku Keuangan Pribadi (Y)

Variabel	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Y1.1	0.728	0.320	Valid
Y1.2	0.703	0.320	Valid
Y1.3	0.713	0.320	Valid
Y1.4	0.764	0.320	Valid
Y1.5	0.866	0.320	Valid

Sumber : Output Statistik SPSS 25 diolah tahun 2024

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai > r tabel (0,320) yang artinya seluruh indikator dari variabel tersebut adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2020) Reliabilitas adalah salah satu cara mengukur sebuah kuesioner yang terdiri dari indikator dari sebuah perubah ataupun konstruk. Selain sebuah kuesioner harus valid, kuesioner juga harus reliable. Penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach $\geq 0,6$. Berikut adalah tabel hasil perhitungan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25 yaitu :

Tabel 5 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliability Statistics		
Model	Cronbach's Alpha	N of Items
Pengetahuan Keuangan	0.730	4
Sikap Keuangan	0.725	4
Ketrampilan Keuangan	0.782	4
Perilaku Keuangan Pribadi	0.892	5

Sumber : Output Statistik SPSS 25 diolah tahun 2023

Dari tabel diatas yang menunjukkan bahwa seluruh nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Yang artinya seluruh variabel yang terdiri dari variabel Pengetahuan Keuangan (X₁), Sikap Keuangan (X₂), Ketrampilan Keuangan (X₃) dan Perilaku Keuangan Pribadi (Y) dalam uji reliabilitas ini dinyatakan reliabel.

1. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2019:71) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu.

Tabel 6 Hasil SPSS Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
TOTAL_X1	0.430	2.327
TOTAL_X2	0.887	2.127
TOTAL_X3	0.458	2.185

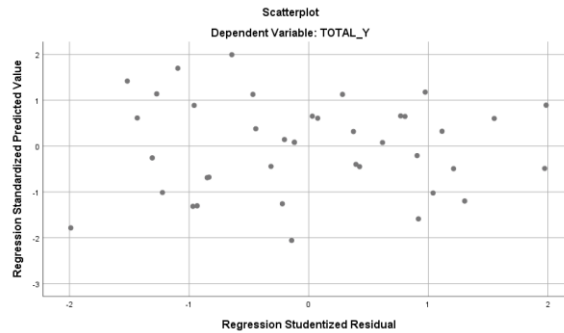
Sumber : Output Statistik SPSS 25 diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 14 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mempunyai nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF > 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini yang terdiri dari Pengetahuan Keuangan (X₁), Sikap Keuangan (X₂), Ketrampilan Keuangan (X₃) tidak terjadi multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2018:120) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas merupakan ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan dan kesalahan yang terjadi dalam memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu/lebih variabel independen sehingga kesalahan tersebut tidak random.

Grafik 1 Hasil SPSS Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output Statistik SPSS 25 diolah tahun 2024

Berdasarkan grafik 2 diatas menunjukkan bahwa titik menyebar diatas atau dibawah dan titik tidak membentuk suatu pola tertentu.

Tabel 7 Hasil SPSS Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig
1 (Constant)	0.546
TOTAL_X1	0.974
TOTAL_X2	0.245
TOTAL_X3	0.342

Sumber : Output Statistik SPSS 25 diolah tahun 2024

Syarat bebas dari heteroskedastisitas dengan uji glesjer adalah nilai signifikasi dari SPSS harus > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian ini yang terdiri dari Pengetahuan Keuangan (X₁), Sikap Keuangan (X₂), Ketrampilan Keuangan (X₃) dan Perilaku Keuangan Pribadi (Y) tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2019:111) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahn pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam model regresi linier berganda juga harus bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini digunakan metode Uji Durbin Watson dapat dilihat pada tabel 16

Tabel 8 Hasil SPSS Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.721	0.520	0.480	1.395	1.878

Sumber : Output Statistik SPSS 25 diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 16 menunjukkan bahwa nilai dari Durbin Watson atau DW sebesar 1. 878. Didapat D_l = 1,2953, D_u = 1,6539 dan Nilai DW = 1.878. Syarat bebas Autokorelasi jika D_U < DW < 4-D_U.

Karena DW posisinya diantara Du dan 4-Du yaitu $1,6539 < 2.901 < (4-1,6539) = 1,6539 < 1.878 < 2.3461$ sehingga dikatakan bebas / tidak ada Autokorelasi

c. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2019:95), analisis yang mengukur suatu variabel bebas (X) lebih dari satu terhadap variabel terikat (Y). analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk menggunakan variable-variabel independent yang nilainya diketahui untuk memprediksi nilai dependent tunggal yang dipilih oleh peneliti. Jadi Analisis Regresi Berganda dilakukan apabila jumlah variabel independent (X) lebih dari satu. Berikut adalah tabel hasil perhitungan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25 dari variabel yang di analisis yaitu :

Tabel 9 Hasil SPSS Uji Regresi Linier Berganda

Model		B	Std. Error
1	(Constant)	1.951	3.201
	TOTAL_X1	0.207	0.228
	TOTAL_X2	0.733	0.162
	TOTAL_X3	0.405	0.195

Sumber : Output Statistik SPSS 25 diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 17 dari hasil uji regresi linier berganda maka didapatkan persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 1.951 + 0.207X_1 + 0.733X_2 + 0.405X_3$$

Keterangan :

- Y = Variabel Perilaku Keuangan Pribadi
- X₁ = Variabel Pengetahuan Keuangan
- X₂ = Variabel Sikap Keuangan
- X₃ = Variabel Ketrampilan Keuangan
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi

Berikut penjelasan dari hasil persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

1. Dari persamaan diatas, maka konstanta yang didapat yaitu 1.951 (Alpha = 1.951). Merupakan keadaan saat variabel Kepuasan Konsumen (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel Pengetahuan Keuangan (X₁), Sikap Keuangan (X₂), dan Ketrampilan Keuangan (X₃). Jika variabel independen tidak ada maka variabel Perilaku Keuangan Pribadi tidak mengalami perubahan.
2. Nilai koefisien Pengetahuan Keuangan (X₁) menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap Perilaku Keuangan Pribadi (Y). Nilai koefisien sebesar 0.207 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan setelah variabel maka akan menaikkan Perilaku Keuangan Pribadi sebesar 0.207.
3. Nilai koefisien regresi Sikap Keuangan (X₂) menunjukkan bahwa variabel kualitas Sikap Keuangan (X₂) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Perilaku Keuangan Pribadi (Y). Nilai koefisien sebesar 0.733 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan setelah variabel maka akan menaikkan Perilaku Keuangan Pribadi sebesar 0.733.
4. Nilai koefisien regresi Ketrampilan Keuangan (X₃) menunjukkan bahwa variabel Ketrampilan Keuangan (X₃) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Perilaku Keuangan Pribadi (Y). Nilai koefisien sebesar 0.405 yang berarti bahwa setiap

kenaikan satu satuan setelah variabel maka akan menaikkan Perilaku Keuangan Pribadi sebesar 0.405

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini mengukur kemampuan model dalam menjabarkan variasi variabel X (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Ketrampilan Keuangan) terhadap Variabel Y (Perilaku Keuangan Pribadi). Nilai koefisiensi determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila $R^2 = 0$, artinya variasi variabel dependen yang sangat terbatas atau pengaruh variabel X dan variabel Y adalah sangat rendah. Namun $R^2 = 1$, artinya variabel-variabel independen sudah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen atau pengaruh variabel X dan variabel Y adalah sangat besar (Sahir, 2022:54).

Tabel 10 Hasil SPSS Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.721	0.520	0.480	1.395	1.878

Sumber : Output Statistik SPSS 25 diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 19 Berikut penjelasan dari hasil koefisien determinasi yaitu sebagai berikut :

1. Nilai koefisien determinasi diperoleh Adjusted R Square sebesar 0.520 atau 52.0% menunjukkan seberapa besar variasi variabel terikat. Yang artinya 52.0% variabel dari Pendapatan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yaitu Pengetahuan Keuangan (X_1), Sikap Keuangan (X_2) dan Ketrampilan Keuangan (X_3). Untuk sisanya yaitu 48.0% dijelaskan oleh variabel lain yang diluar variabel tersebut.

e. Uji t (parsial)

Uji t disebut dengan pengujian secara parsial yang digunakan untuk mengetahui variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Keputusan uji t diambil jika H_0 diterima bila signifikansi (nilai t) > 0,05, artinya variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Jika H_0 ditolak bila signifikansi (nilai t) < 0,05, artinya variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Sahir, 2022:53).

Tabel 11 Hasil SPSS Uji t

Model		t	Sig
1	(Constant)	.610	.546
	TOTAL_X1	2.033	.000
	TOTAL_X2	4.525	.000
	TOTAL_X3	2.074	.003

Sumber : Output Statistik SPSS 25 diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 20 Berikut penjelasan dari hasil signifikan uji t untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji statistik t variabel Pengetahuan Keuangan (X_1), diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2.033 dengan tarif nilai signifikan $\alpha=0,05$ maka $t_{\alpha/2} : df = n-k-1 = 40-3-1 = 36$. $t_{\alpha/2(n-k-1)} = t_{0,05/2(40-3-1)} = t_{0,025:36} = 2.028$. Didapat $t_{tabel} = 2.028$ dan nilai signifikan = 0,000, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.033 > 2.028$) dan $0,05 > sig$ ($0,000 < 0,05$) H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel Pengetahuan Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Keuangan Pribadi (Y).
2. Sikap Keuangan (X_2) hasil uji statistik t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 4.525 dengan tarif nilai signifikan $\alpha=0,05$ maka $t_{\alpha/2} : df = n-k-1 = 40-3-1 = 36$. $t_{\alpha/2(n-k-1)} = t_{0,05/2(40-3-1)} = t_{0,025:36} = 2.028$.

Didapat $t_{tabel} = 2.028$ dan nilai signifikan = 0,000, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.525 > 2.028$) dan $0,05 > sig$ ($0,000 < 0,05$) H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel Sikap Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Keuangan Pribadi (Y).

3. Ketrampilan Keuangan (X_3) hasil uji statistik t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2.074 dengan taraf nilai signifikan $\alpha=0,05$ maka $t_{\alpha/2} : df = n-k-1 = 40-3-1 = 36$. $t_{\alpha/2(n-k-1)} = t_{0,05/2(40-3-1)} = t_{0,025;36} = 2.028$. Didapat $t_{tabel} = 2.028$ dan nilai signifikan = 0,000, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.074 > 2.028$) dan $0,05 > sig$ ($0,000 < 0,05$) H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel Ketrampilan Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Keuangan Pribadi (Y).

f. Uji f (simultan)

Uji F bermaksud untuk mengetahui variabel bebas (modal kerja, jam kerja, dan lokasi usaha) secara bersama berpengaruh terhadap variabel terikat (pendapatan). Pada umumnya nilai yang digunakan guna menentukan F tabel (F_{tab}) harus mempergunakan tabel Uji F, untuk $\alpha = 5\%$ $k =$ jumlah variabel bebas dan terikat (Sahir, 2022:53).

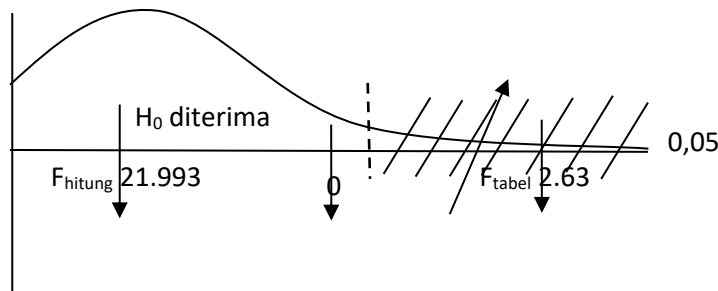
Tabel 12 Hasil SPSS Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	75.849	3	25.283	12.993	.000 ^b
Residual	70.051	36	1.946		
Total	145.900	39			

Sumber : Output Statistik SPSS 25 diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 21 diatas didapatkan hasil F_{hitung} sebesar 21.993 sedangkan F_{tabel} didapat menggunakan rumus $df = (n-k-1) = 100-3-1 = 96$. Jadi dihasilkan F_{tabel} 2.63 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pengetahuan Keuangan (X_1), Sikap Keuangan (X_2) dan Ketrampilan Keuangan (X_3) terhadap Perilaku Keuangan Pribadi (Y).

Gambar 2 Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji F



Sumber : Output Statistik SPSS 25 diolah tahun 2024

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Pengetahuan Keuangan (X_1), Sikap Keuangan (X_2) dan Ketrampilan Keuangan (X_3) terhadap Perilaku Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Qomaruddin. Maka disimpulkan sebagai berikut : Berdasarkan uji statistik menggunakan SPSS penelitian ini hasil uji statistik t variabel Pengetahuan Keuangan (X_1), Sikap Keuangan (X_2) dan Ketrampilan Keuangan (X_3) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Pribadi (Y) pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Qomaruddin. Berdasarkan uji statistik menggunakan SPSS penelitian ini hasil uji statistik didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Keuangan (X_1), Sikap Keuangan (X_2) dan Ketrampilan Keuangan (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Qomaruddin. Hasil perhitungan dengan menggunakan Uji Regresi Linier Berganda didapat yang paling dominan adalah Sikap Keuangan (X_2) yang berpengaruh

terhadap variabel Perilaku Keuangan Pribadi (Y) dibandingkan dengan variabel Pengetahuan Keuangan (X_1) dan Ketrampilan Keuangan (X_3) pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Qomaruddin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, A. and F. Messy. 2012, *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15, OECD Publishing.
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bawono, Anton. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodelogi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika. Departemen Agama RI. (2002). *Mushaf Al-qur'an Terjemahan*. Jakarta: Al-huda.
- Gujarati, Damodar. (2003). *Ekonometri Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Herdjiono, Damanik. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 9. No. 3, Desember 2016
- Hilgert, M.A., Hogarth, M. & Beverly, S. G. (2003). "Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior". *Federal Reserve Bulletin* July 2003.
- Husein Umar. (2002). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ida, CYD 2010, 'Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior' *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 12, pp. 135-136.
- Laily, N. (2013) Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal Pendidikan Akuntansi*. 1(4), 1-11
- Lutfi & Rr. Iramani. 2008. 'Financial Literacy Among College Students and Its Implications to the Teaching Method'. *Paper Proceeding at SEAAIR VII, Surabaya, Indonesia*, pp.1-7.
- Lusardi, A. & Mitchell, OS. 2011. "Financial Literacy and Retirement Preparedness: Evidence and Implications for Financial Education". *Journal Business Economics*. Vol.1. Hal. 35-43.
- Nasution. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah* Volume 7, Nomor 1, 2019, 40 – 63 P-ISSN: 2355-0228, E-ISSN: 2502-8316
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal literacy among university students (case study at Padjajaran University students, Bandung, Indonesia. *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162–171
- Nofsinger, John R. (2001). *Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing and What to Do About It*. Prentice Hall
- Otoritas Jasa Keuangan, (2016). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*. Jakarta: Bidang Edukasi Dan Perlindungan Konsumen. Otoritas Jasa Keuangan, (2017). *Revisi Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, Matriks, Jakarta: Bidang Edukasi Dan Perlindungan Konsumen.
- Rasyid, Rosyni, *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis: Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi*. 2 september, Vol. 1. No. 2, 201
- Remund, David L. 2010. *Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy*. *The Journal of Consumer Affairs* Vol.44 No.2.
- Ricciardi, Victor and Helen K. Simon. 2000. *What is Behavioral Finance*.
- Rumengan. (2013). *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Cipta Pustaka
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sudarmanto R. G., (2005), *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS, Edisi Pertama*, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.

- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi, Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume VII No. 1
- Teguh, Muhammad. (2001). Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi. Jakarta: Raja Grafindo
- Yushita, (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Jurnal Nominal / Volume VI Nomor 1.
- Widayati. (2012), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. ASSET: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 1, Nomor 1.